

## Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah

Syifa Rochati<sup>1</sup>, Nur Kabibuloh<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama, Indonesia

e-mail: [rochatisyifa@gmail.com](mailto:rochatisyifa@gmail.com), [habib79@unusia.ac.id](mailto:habib79@unusia.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh belum optimalnya pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya pada madrasah berbasis tahfidz yang memiliki karakteristik pembelajaran keagamaan yang khas dan masih terbatas dikaji secara empiris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di MA Plus Tahfidz Raudhatul Qur'an Parung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa supervisi akademik dan kinerja guru berada pada tingkat yang baik. Supervisi akademik menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa guru di madrasah tersebut menerima supervisi yang efektif. Begitu pula dengan kinerja guru, yang menunjukkan hasil positif dengan variasi moderat. Uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data kedua variabel terdistribusi normal, memenuhi asumsi dasar untuk analisis regresi. Uji linearitas juga menunjukkan bahwa hubungan antara supervisi akademik dan kinerja guru bersifat linear, yang memastikan bahwa model regresi yang digunakan valid. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi akademik memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru, dan oleh karena itu, penting untuk terus mengoptimalkan implementasi supervisi akademik dalam mendukung pengembangan kualitas pembelajaran di madrasah.

**Kata Kunci** : supervisi akademik, kinerja guru, madrasah aliyah

### ABSTRACT

*This research is based on the suboptimal implementation of academic supervision in improving teacher performance, especially in tahfidz-based madrasas that have unique religious learning characteristics and are still limited to empirical studies. This study aims to analyze the effect of academic supervision on teacher performance at MA Plus Tahfidz Raudhatul Qur'an Parung. This study uses a quantitative approach with a correlational design, where data are collected through questionnaires that are tested for validity and reliability using SPSS. The results of the descriptive analysis indicate that academic supervision and teacher performance are at a good level. Academic supervision shows a high average value, which indicates that teachers at the madrasa receive effective supervision. Likewise, teacher performance shows positive results with moderate variations. The normality test conducted using Shapiro-Wilk shows that the data for both variables are normally distributed, meeting the basic assumptions for regression analysis. The linearity test also shows that the relationship between academic supervision and teacher performance is linear, which ensures that the regression model used is valid. The results of the simple linear regression test indicate that academic supervision has a significant effect on teacher performance. Overall, this study concludes that academic supervision has a positive influence on improving teacher performance, and therefore, it is important to continue optimizing the implementation of academic supervision in supporting the development of learning quality in madrasas.*

**Keywords** : academic supervision, teacher performance, Islamic senior high school

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam kehidupan manusia, juga merupakan aspek penting dalam meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, oleh karena itu, keberhasilan suatu pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena pendidikan yang berkualitas akan berkontribusi langsung terhadap kemajuan suatu bangsa (Bangun, 2021). Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai proses transfer ilmu, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan pengembangan potensi manusia secara menyeluruh.

Dalam proses pendidikan, guru merupakan aspek utama guna terlaksananya proses pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peran tersebut menuntut guru untuk memiliki kompetensi profesional yang memadai agar mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada peserta didik. Dengan demikian, kualitas kinerja guru menjadi indikator utama dalam keberhasilan suatu pendidikan, kinerja guru yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar peserta didik (Munawir dkk., 2022).

Kinerja guru merupakan gambaran ideal seorang guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Guru yang memiliki kinerja baik akan mampu menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis, melaksanakan proses pembelajaran yang interaktif, serta melakukan evaluasi secara objektif dan berkelanjutan. Namun, kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah supervisi akademik (Astuti dkk., 2024).

Supervisi akademik merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Supervisi akademik adalah proses pembinaan yang umumnya dilakukan oleh kepala sekolah guna membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola pembelajaran. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga bertujuan untuk memberikan bimbingan, arahan, dan evaluasi agar guru mampu mengajar dengan baik (Lelatobur & Waruwu, 2024). Dengan demikian, supervisi akademik memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Pelaksanaan supervisi akademik yang efektif akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Guru akan terdorong untuk menjadi lebih kreatif dalam mengajar, menggunakan metode yang lebih bervariasi, dan lebih tepat dalam melakukan penilaian. Selain itu, supervisi juga dapat meningkatkan semangat kerja guru karena adanya perhatian, bimbingan serta dukungan dari kepala sekolah (Sodikun dkk., 2023).

Selain itu, supervisi akademik tidak dapat dipisahkan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*). Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan supervisi akademik secara sistematis. Supervisi akademik yang dilakukan secara terencana akan menciptakan suasana kerja yang kondusif, meningkatkan kolaborasi antar guru, serta mendorong refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Oleh karena itu, supervisi akademik menjadi salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Tanjung, 2024).

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan supervisi akademik masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik seringkali hanya bersifat administratif dan belum menyentuh aspek pembinaan profesional guru secara mendalam. Selain itu,

keterbatasan waktu kepala sekolah, beban kerja yang tinggi, serta kurangnya kompetensi dalam melakukan supervisi juga menjadi faktor penghambat efektivitas supervisi akademik (Mulyasa, 2018). Akibatnya, supervisi yang dilakukan belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.

Dalam konteks madrasah, khususnya madrasah berbasis Tahfidz Al Qur'an, supervisi akademik memiliki tantangan yang lebih kompleks. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter serta nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, supervisi akademik di madrasah tidak hanya menilai aspek pedagogik, tetapi juga harus memperhatikan integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai religius dalam proses pembelajaran.

Di MA Plus Tahfidz Raudhatul Qur'an Parung, supervisi akademik sudah diterapkan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, berdasarkan observasi awal, masih ditemukan beberapa kendala seperti kurang optimalnya penyusunan perangkat pembelajaran dan penggunaan metode yang kurang variatif (Sodikun dkk., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik masih perlu ditingkatkan agar hasilnya lebih optimal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Semakin baik supervisi yang dilakukan, maka kinerja guru juga cenderung meningkat. Oleh karena itu, supervisi akademik menjadi hal yang penting untuk terus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Astuti dkk., 2024). Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada konteks sekolah umum dan belum banyak yang secara khusus mengkaji supervisi akademik pada lembaga pendidikan berbasis tahfidz. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada hubungan antar variabel tanpa mengkaji secara mendalam besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu terbatasnya kajian mengenai supervisi akademik pada konteks madrasah berbasis tahfidz, kurangnya penelitian yang menganalisis besarnya pengaruh supervisi akademik secara kuantitatif, serta belum optimalnya kajian yang mengintegrasikan indikator supervisi akademik secara komprehensif yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

Selain itu, integrasi nilai keislaman dalam supervisi akademik juga masih belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya.

Sejalan dengan adanya kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini dilakukan pada konteks madrasah berbasis tahfidz, sehingga memberikan perspektif baru dalam kajian supervisi akademik. Kedua, penelitian ini tidak hanya mengkaji hubungan antar variabel, tetapi juga menganalisis besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru menggunakan pendekatan kuantitatif. Ketiga, penelitian ini mengkaji supervisi akademik secara komprehensif berdasarkan indikator perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Keempat, penelitian ini mengintegrasikan konsep supervisi akademik dengan karakteristik pendidikan berbasis nilai keislaman.

Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di MA Plus Tahfidz Raudhatul Qur'an Parung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan kajian supervisi akademik, serta secara praktis memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dan mutu pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan serta pengaruh antara variabel bebas (supervisi akademik) dan variabel terikat (kinerja guru) yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan Teknik statistik. Desain korelasional digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen (supervisi akademik) dengan variabel dependen (kinerja guru), serta untuk melihat besarnya pengaruh yang ditimbulkan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di MA Plus Tahfidz Raudhatul Qur'an Parung yang beralamat di Jl H. Mawi No. 39, RT 08/07, Desa Warujaya, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor. Pemilihan Lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut

telah menerapkan supervisi akademik secara rutin sebagai bagian dari Upaya peningkatan mutu Pendidikan (Mulyasa, 2018). Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 yaitu pada bulan Januari hingga April. Rentang waktu tersebut digunakan untuk proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini Adalah seluruh guru yang mengajar di MA Plus Tahfidz Raudhatul Qur'an Parung yang berjumlah 30 orang, mengingat jumlah populasi yang relative kecil, maka Teknik pengambilan sampel yang digunakan Adalah Teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini Adalah 30 guru. Penggunaan sampling jenuh bertujuan agar data yang diperoleh lebih akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuisioner) dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai instrument utama untuk mengukur variabel supervisi akademik dan kinerja guru. Penyusunan angket didasarkan pada indikator-indikator yang relevan dengan masing-masing variabel. Variabel supervisi akademik diukur melalui indikator perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, dan tindak lanjut supervisi. Sedangkan variabel kinerja guru diukur melalui indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran (Arikunto, 2021). Instrumen yang digunakan dalam bentuk skala likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Selain angket, Teknik dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti jumlah guru, profil sekolah, serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan supervisi akademik. Dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat data hasil penelitian serta memberikan Gambaran kondisi nyata di Lokasi penelitian.

Sebelum digunakan, instrument penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrument mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrument dalam mengukur variabel penelitian (Ghozali, 2018). Instrument yang valid dan reliabel akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian dalam bentuk nilai rata-rata, presentase, dan kategori. Analisis ini bertujuan untuk memberikan Gambaran umum mengenai Tingkat supervisi akademik dan kinerja guru di MA Plus Tahfidz Raudhatul Qur'an Parung.

Selanjutnya, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji statistic yang digunakan meliputi uji korelasi Product Moment untuk mengetahui hubungan antara supervisi akademik dengan kinerja guru. Selain itu, digunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru. Untuk menguji signifikansi pengaruh tersebut, digunakan uji t dengan taraf siginifikansi 0,05. Jika nilai t hitung lebih besar dari t table, maka hipotesis penelitian dinyatakan diterima (Ghozali, 2018)

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti juga memperhatikan aspek etika penelitian. Peneliti terlebih dahulu mengajukan izin kepada pihak madrasah sebelum melakukan penelitian. Selain itu, peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dan memastikan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah. Responden diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban secara jujur tanpa

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
SUPERVISI	.946	30	.135
KINERJA	.944	30	.116

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

adanya tekanan atau paksaan. Hal ini dilakukan untuk menjaga keabsahan data serta menjunjung tinggi prinsip etika dalam penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di MA Plus Tahfidz Raudhatul Qur'an Parung. Sebagai bagian dari analisis, data yang dikumpulkan dianalisis melalui dua tahap: analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sebelum kuisioner dibagikan kepada 30 responden, kuisioner sudah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji kuisioner menggunakan spss 26

menunjukkan bahwa tiap butir kuisioner memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yakni  $r_{hitung} > 0,361$ , hasil tersebut menunjukkan bahwa kuisioner valid. Uji reliabilitas kuisioner juga telah diuji dan menunjukkan hasil 0.821 yang berarti bahwa kuisioner reliabel karena hasil  $> 0,6$ .

1. Analisis Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std.
					Deviation
SUPERVISI	30	53.00	75.00	66.1667	5.68169
KINERJA	30	54.00	75.00	66.2000	5.57952
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel deskriptif statistik di atas, diketahui bahwa untuk Supervisi Akademik, jumlah sampel yang dianalisis adalah 30 orang, dengan nilai minimum 53 dan maksimum 75, serta rata-rata (mean) sebesar 66.167. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik di MA Plus Tahfidz Raudhatul Qur'an Parung berada pada tingkat yang baik. Deviasi standar sebesar 5.68169 menunjukkan adanya variasi moderat dalam skor supervisi yang diperoleh. Untuk Kinerja Guru, nilai minimum adalah 54 dan maksimum 75, dengan rata-rata (mean) sebesar 66.200, yang juga menunjukkan bahwa kinerja guru berada pada tingkat yang baik. Deviasi standar sebesar 5.57952 menunjukkan variasi yang serupa, yaitu moderat, antara skor yang diperoleh oleh guru. Secara keseluruhan, baik supervisi akademik maupun kinerja guru menunjukkan hasil yang positif dengan sedikit variasi antara responden.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa residual atau error term dalam model regresi terdistribusi normal. Salah satu asumsi penting dalam regresi adalah normalitas residual. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, dapat dilihat bahwa untuk Supervisi Akademik (Supervisi) dan Kinerja Guru, nilai Signifikansi (Sig.) masing-masing adalah 0.135 dan 0.116. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa residual atau data untuk kedua variabel tersebut terdistribusi normal. Artinya, asumsi normalitas dalam analisis regresi terpenuhi, yang memungkinkan penggunaan teknik regresi linear untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru.

### 3. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada spss 26, terdapat analisis terkait pengaruh antara Supervisi Akademik dan Kinerja Guru. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F untuk kombinasi antara Supervisi dan Kinerja Guru adalah 75.668 dengan signifikansi (Sig.) = 0.000. Karena nilai Sig. lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dan kinerja guru.

Untuk uji *linearity* (linearitas), nilai F = 1120.866 dengan Sig. = 0.000, yang menunjukkan bahwa hubungan antara supervisi akademik dan kinerja guru bersifat linear. Ini berarti hubungan antara kedua variabel mengikuti pola yang linier, sehingga model regresi linear yang digunakan dalam analisis ini adalah valid.

Secara keseluruhan, hasil uji ANOVA ini mendukung hipotesis bahwa supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan bahwa hubungan tersebut bersifat linear.

### 4. Uji regresi linear sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.024	1.929		1.049	.303
SUPERVISI	.970	.029	.988	33.389	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan hasil analisis regresi yang ditampilkan pada tabel di atas, terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi akademik dan kinerja guru. Koefisien regresi untuk supervisi akademik adalah 0.970, yang menunjukkan bahwa supra setiap peningkatan satu unit dalam supervisi akademik akan menyebabkan peningkatan kinerja guru sebesar 0.970 unit. Nilai t untuk supervisi akademik adalah 33.389, dengan Sig. = 0.000, yang berarti supervisi akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru pada tingkat signifikansi 0.05.

Sedangkan untuk konstanta (Intercept), nilai B = 2.024 dengan t = 1.049 dan Sig. = 0.303, yang menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik. Ini mengindikasikan bahwa ketika supervisi akademik bernilai nol, kontribusi konstanta terhadap kinerja guru tidak signifikan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan dampak yang

kuat berdasarkan nilai koefisien yang ditemukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Plus Tahfidz Raudhatul Qur'an Parung. Temuan ini sejalan dengan teori supervisi akademik yang menekankan bahwa supervisi merupakan proses pembinaan profesional yang sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Dalam praktiknya, supervisi yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai kontrol administratif, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Elliana, Yusizal, dan Usman yang menyatakan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, serta ditindaklanjuti secara sistematis terbukti mampu meningkatkan profesionalisme guru (Elliana dkk., 2021).

Namun demikian, temuan dokumentasi dalam penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kelengkapan administrasi dan kualitas implementasi pembelajaran. Sebagian besar guru telah memenuhi aspek administratif seperti penyusunan RPP dan modul pembelajaran, tetapi masih kurang dalam variasi metode dan penggunaan media pembelajaran. Jika dianalisis menggunakan kerangka *TPACK*, kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi guru masih dominan pada aspek *pedagogical* dan *content knowledge*, namun belum optimal dalam integrasi *technological knowledge*. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan belum sepenuhnya menyentuh aspek pengembangan pembelajaran inovatif berbasis teknologi.

Selanjutnya, supervisi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dan semakin optimal jika didukung oleh kepemimpinan yang efektif (Martini dkk., 2024). Penelitian tersebut juga menekankan bahwa supervisi yang baik harus mencakup kegiatan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut yang berkelanjutan agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara nyata. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya, sekaligus menunjukkan bahwa permasalahan utama bukan terletak pada pelaksanaan supervisi, melainkan pada aspek tindak lanjut dan penguatan inovasi pembelajaran (Martini dkk., 2024).

Dari sisi kebijakan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa supervisi akademik perlu diarahkan, tidak hanya pada pemenuhan administrasi, tetapi juga pada peningkatan

kualitas proses pembelajaran. Tindak lanjut supervisi mejadi aspek yang sangat krusial dan perlu dilakukan secara sistematis dan terjadwal. Supervisi yang bersifat berkelanjutan (*continuous supervision*) dengan pendekatan reflektif dan kolaboratif akan lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, termasuk dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Adapun *novelty* penelitian ini terletak pada integrasi antara analisis kuantitatif pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru dengan temuan dokumentasi serta pendekatan *TPACK* dalam konteks madrasah berbasis tahfidz. Penelitian ini tidak hanya menegaskan hubungan positif antara supervisi akademik dan kinerja guru, tetapi juga mengungkap adanya kesenjangan antara kesiapan administrasi dan kualitas implementasi pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa penekanan bahwa supervisi akademik harus berorientasi pada pengembangan kompetensi guru secara holistik, tidak hanya administratif tetapi juga inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Plus Tahfidz Raudhatul Qur'an Parung. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik, maka semakin meningkat pula kinerja guru, terutama dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Dengan demikian, supervisi akademik yang dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan terbukti efektif dalam mendorong peningkatan profesionalitas dan kualitas kinerja guru di madrasah.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu madrasah sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas pada konteks lembaga pendidikan lainnya. Selain itu, data penelitian sebagian besar diperoleh melalui kuisioner sehingga masih bergantung pada persepsi subjektif responden. Disamping itu, variabel yang dikaji dalam penelitian ini masih terbatas pada supervisi akademik, sehingga belum mampu menjelaskan secara komprehensif faktor-faktor lain yang juga

berpotensi memengaruhi kinerja guru, seperti kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, serta kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian pada berbagai jenis sekolah atau madrasah dengan karakteristik yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengembangkan model yang lebih komprehensif dengan menambahkan variabel lain, seperti kepemimpinan, motivasi, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran berbasis *TPACK*. Penggunaan pendekatan *mixed methods* juga direkomendasikan agar penelitian tidak hanya menghasilkan temuan kuantitatif, tetapi juga mampu menggali secara lebih mendalam proses dan dinamika pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, N. D., Widodo, B. S., Hariyati, N., Khamidi, A., Wijayanti, D. T., & Haq, M. S. (2024). Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 5(3), 3443–3448. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1054>
- Bangun, S. (2021). *Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Individual di SMPN 9 Depok*. 2(3). <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i3.115>
- Elliana, E., Yusrizal, Y., & Usman, N. (2021). Academic Supervision in Improving Teacher Professionalisme. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 749–754. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.527>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lelatobur, L. E., & Waruwu, M. (2024). Peran Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Instruction*, 5(1), 108–116. <https://doi.org/10.23887/iji.v5i1.74953>
- Martini, M., Arafat, Y., & Rahman, A. (2024). The Effect of Academic Supervision and Leadership Effectiveness on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 5(2), 566–577. <https://doi.org/10.52690/jswse.v5i2.786>

- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Munawir, M., Fitrianti, Y., & Anisa, E. N. (2022). Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i1.6251>
- Sodikun, Suwarno, Mustofa, Su'ad, & Hariyadi, A. (2023). Supervisi Akademik Berbasis TIK Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran. *Equity In Education Journal*, 5(1), 65–72. <https://doi.org/10.37304/eej.v5i1.8259>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjung, A. (2024). *Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Berbasis Komputer di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas*. 13(3). <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i2.740>